

Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Eka Fitriyani¹, Indriyani Nur Isnaeni², Satria Dwiky Sektiawan³,
Endang Kartini Panggiarti⁴

Universitas Tidar, Magelang

¹ekafiya1@gmail.com, ²iyani0917@gmail.com, ³satriadwiky4@gmail.com,
dan ⁴endangkartini@untidar.ac.id

Abstract. *This research examines the accounting treatment of exchange rate differences and foreign currency transactions at PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk, focusing on understanding the Financial Accounting Standards (FAS), particularly FAS No. 10. The analysis is conducted on the company's consolidated financial statements, exploring the impact of foreign exchange transactions, determination of functional currency, and foreign exchange rate risk. The results indicate that the company has adhered well to FAS provisions in presenting information regarding exchange rate differences and foreign currency transactions.*

Keywords: *Exchange Rate Differences, Foreign Currency Transactions, Consolidated Financial Statements, Functional Currency, FAS No. 10, Foreign Exchange Rate Risk.*

Abstrak. Penelitian ini membahas perlakuan akuntansi atas selisih kurs dan transaksi mata uang asing pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dengan fokus pada pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK No. 10. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasi perusahaan, menggali pengaruh transaksi valuta asing, penentuan mata uang fungsional, serta risiko nilai tukar mata uang asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah mengikuti ketentuan SAK dengan baik dalam menyajikan informasi mengenai selisih kurs dan transaksi mata uang asing.

Kata Kunci: Selisih Kurs, Transaksi Mata Uang Asing, Laporan Keuangan Konsolidasi, Mata Uang Fungsional, PSAK No. 10, Risiko Nilai Tukar.

PENDAHULUAN

Industri ekspor dan impor menjadi bagian dari perdagangan internasional. Transaksi perdagangan internasional menggunakan valuta asing sebagai alat tukar perdagangan antar negara. Perubahan kurs dan nilai tukar valuta asing penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap transaksi valuta asing. Semua transaksi yang menggunakan mata uang asing pencatatannya akan disesuaikan perlakuan transaksi atas valuta asing sesuai kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, perlakuan yang tepat dalam pengungkapan selisih kurs penting untuk diperhatikan.

Pada konteks mata uang asing, terdapat perbedaan akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang yang berlaku di suatu negara atau dikenal sebagai mata uang fungsional. Penentuan mata uang fungsional ditentukan atas hirarki indikator. Namun, apabila hirarki indikator tidak mampu secara tegas menetapkan mata uang fungsional, manajemen akan menggunakan pertimbangannya sendiri untuk menentukan mata uang fungsional yang paling akurat dalam mencerminkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang

mendasarinya. Perbedaan tersebut terjadi akibat selisih antara kurs mata uang fungsional perusahaan dan kurs mata uang asing.

Transaksi mata uang asing berpengaruh pada laporan keuangan, yaitu akun penjualan, pembelian, utang, piutang, dan lainnya. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi pada laporan keuangan perusahaan harus sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Standar ini menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Pada akuntansi selisih kurs menggunakan PSAK No. 10 tentang transaksi dalam mata uang asing. Akan tetapi, standar ini tidak diterapkan oleh semua perusahaan atas transaksi mata uang asingnya. Jika transaksi mata uang asing dalam laporan keuangan tetap digunakan tanpa keterangan nilai atas perubahan nilai pada kondisi inflasi, maka dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak relevan bagi penggunaannya. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk”

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan perlakuan akuntansi atas selisih kurs yang diterapkan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)?
2. Apakah terdapat perbedaan perlakuan akuntansi atas transaksi dalam mata uang asing yang diterapkan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)?
3. Apakah selisih kurs dan transaksi dalam mata uang asing berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan?

KAJIAN TEORI

Laporan keuangan kosolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, sebagaimana diatur oleh PSAK 65, menciptakan landasan konseptual untuk menggambarkan posisi keuangan dan kinerja keseluruhan suatu grup perusahaan. PSAK 65 memberikan pedoman mengenai prinsip-prinsip konsolidasi entitas-induk dan anak perusahaan, termasuk definisi entitas yang harus diikutsertakan dalam laporan konsolidasi. Selain itu, standar ini juga memberikan arahan mengenai pengukuran dan pengakuan transaksi dalam mata uang asing, memberikan konsistensi dalam nilai mata uang asing, kurs, dan penyesuaian nilai tukar dalam laporan keuangan konsolidasi.

Proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi, yang mencakup penggabungan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dari entitas-induk dan anak perusahaan, didukung oleh prinsip-prinsip yang diuraikan dalam PSAK 65. Ketentuan standar ini juga mencakup penentuan mata uang fungsional, yang relevan ketika anak perusahaan memiliki mata uang fungsional yang berbeda. Dengan mematuhi PSAK 65, entitas dapat memastikan bahwa laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, termasuk pengungkapan yang tepat mengenai hubungan dengan anak perusahaan. Standar ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk proses konsolidasi dan memastikan aspek-aspek seperti transaksi valuta asing dikelola secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasi.

Kurs mata uang asing

Kurs mata uang asing adalah nilai tukar antara dua mata uang yang berbeda, dan dalam konteks laporan keuangan, entitas dapat menggunakan beberapa jenis kurs untuk mengkonversikan nilai mata uang asing menjadi mata uang lokal. Pertama, kurs kini mencerminkan nilai tukar pada akhir hari perdagangan, memberikan gambaran terkini terhadap posisi keuangan. Kedua, kurs historis merupakan nilai tukar pada saat transaksi awal, sering digunakan untuk menilai nilai aset atau liabilitas pada waktu perolehan. Sementara itu, kurs rata-rata, yang merupakan rata-rata sederhana untuk periode tertentu, biasanya digunakan untuk mengukur penghasilan dan beban dalam mata uang asing selama suatu periode. Terakhir, kurs penutup, yang mencerminkan nilai tukar pada akhir periode pelaporan, sering digunakan untuk menilai posisi keuangan pada akhir periode, seperti pada tanggal 31 Desember atau sesuai dengan tanggal tutup buku entitas. Pemilihan jenis kurs mata uang asing ini oleh entitas dipengaruhi oleh kebutuhan dan kondisi pasar yang spesifik dalam rangka mencapai tujuan pengukuran dan pelaporan yang akurat.

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK 10 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia, menjadi fokus utama dalam menentukan bagaimana entitas mengelola aspek keuangan terkait transaksi lintas mata uang. Mata uang fungsional diartikan sebagai mata uang yang menjadi dominan dalam lingkungan ekonomi utama di mana suatu entitas menjalankan operasinya sehari-hari.

Penentuan mata uang fungsional

Penentuan mata uang fungsional, sesuai dengan PSAK 10, mewakili suatu proses evaluasi yang matang. Dalam menitikberatkan pada arus kas, fokus utama adalah pada mata uang yang memiliki dampak langsung pada arus kas operasional dan secara substansial tersedia

untuk kebutuhan entitas. Saat menetapkan harga jual dan menilai beban operasional, penulis mempertimbangkan mata uang yang paling relevan, yang mampu mencerminkan dinamika pasar lokal dan persaingan global.

Langkah berikutnya adalah mengidentifikasi mata uang yang dominan dalam pasar penjualan, baik itu di pasar lokal maupun melalui transaksi kontrak penjualan. Faktor-faktor lain seperti sumber daya produksi utama, asal komponen produksi, dan mata uang yang menjadi sumber pendanaan utama juga turut diperhitungkan dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, transaksi antar perusahaan dengan entitas induk atau entitas asing yang berperan sebagai investasi atau pendanaan bagi entitas induk menjadi pertimbangan yang signifikan. Keseluruhan, proses ini merupakan tahap krusial dalam menyusun laporan keuangan, di mana penulis berusaha memastikan bahwa entitas mampu mencerminkan secara akurat lingkungan ekonomi utama di mana mereka beroperasi, selaras dengan panduan dan prinsip yang diatur dalam PSAK 10.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data berupa data sekunder, yaitu data diambil dari pengumpul data. Teknik pengumpulan data menggunakan tinjauan pustaka, dimana data diperoleh dari beberapa jurnal, artikel, literatur dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebagai objek penelitian. Data penelitian bersumber dari Annual Report PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri obat-obatan (farmasi), jamu, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan dan percetakan. Perusahaan jamu tradisional ini dulunya merupakan usaha home industri jamu godokan yang dikelola oleh ibu Rakhmat Sulistio sejak tahun 1940 di Yogyakarta. Selanjutnya pada tahun 1975 dibentuklah Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul.

Visi Dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, kosmetik dan pengolahan bahan herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Misi

- a. Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman, dan jujur.
- b. Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.
- c. Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan- bahan alami, dan pengobatan secara *naturopathy*.
- e. Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang intensif.
- f. Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
- g. Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia.

Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan merupakan salah satu instrument penting dalam perusahaan yang berisi informasi mengenai kondisi perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi para pemangku kepentingan karena dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan harus disajikan sebaik-baiknya sehingga informasi yang ada harus akurat dan bisa diandalkan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk

akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Manajemen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memperhitungkan penentuan mata uang fungsional dengan memperhatikan indikator-indikator untuk menentukan mata uang fungsional sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 10 (Revisi 2010). Pada PSAK No.10 revisi 2010, pelaporan transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional dilakukan setiap akhir periode dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
2. Pos Non-moneter yang diukur dalam biaya historis mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi.
3. Pos Non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Sejak awal berdiri hingga akhir tahun 2022 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mencatat dan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang pelaporan yaitu Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Muncul Nigeria Limited yang memiliki mata uang fungsional Naira Nigeria (NGN). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut. Untuk kepentingan laporan keuangan konsolidasi, entitas anak perlu untuk mengubah dan membulatkan mata uang fungsional yang digunakan ke dalam rupiah sebagai mata uang penyajian.

Penentuan penggunaan kurs

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (kecuali Naira Nigeria) pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | |
|--------------------------------|---------|
| 1. Dolar Amerika Serikat (USD) | 15.7311 |
| 2. Euro (EUR) | 16.7131 |
| 3. Ringgit Malaysia (MYR) | 3.5561 |
| 4. Peso Filipina (PHP) | 2821 |
| 5. Yen Jepang (JPY) | 1181 |
| 6. Naira Nigeria (NGN) | 35 |

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang signifikan jika dibutuhkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (31 Desember 2021: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp9.567 (31 Desember 2021: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp6.817), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar AS.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, selisih kurs dan transaksi mata uang asing terjadi karena adanya entitas anak yang berada di luar negeri, pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utama perusahaan. Perlakuan selisih kurs dan transaksi mata uang asing pada perusahaan telah sesuai dengan PSAK yang berlaku. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selisih kurs dalam laporan posisi keuangan disajikan dalam akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dikelompokkan ke dalam pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Marthin Parulian Napitupulu, A., & Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, S. (2021). Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Dianta Mitrafairindo Internasional. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 3(1).
- Baker, R. E. (2016). Akuntansi Keuangan Lanjutan Perspektif Indonesia (Buku 2, Ed). Salemba Empat.
- Pratiwi, D. F., Asliana, E., & Nurmala, N. (2021). Penerapan PSAK 10 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Transaksi Valuta Asing untuk Menunjang Kewajaran Laporan Keuangan PT JFI. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.25181/esai.v15i1.2393>
- Putra, R. E. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt.Appipa Indonesia) Analysis Of Accounting Treatments On The Difference Of Exchange And Transactions In Foreign Eyes And Its Effect On Financial Statements (Case Study In Pt. Appipa Indonesia). *Measurement*, 12(2), 180–191.
- Yudhitya, K. D., Ngulya, F., Endang, D., & Panggiarti, K. (N.D.). *Analisis Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk* (Vol. 2, Issue 2).